

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pokok masalah dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil peneliti, maka dirumuskan dua kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Adat *Pattaungeng* (ptauGE) merupakan pesta panen rakyat sebagai tanda kesyukuran kepada Allah SWT atas hasil panen padi yang melimpah yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Bulue kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng yang dalam proses pelaksanaannya memiliki beberapa tahap. 1) tahap perencanaan, dimana masyarakat setempat menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. 2) tahap persiapan, dimana masyarakat menyiapkan sesajen yang akan disuguhkan yang terdiri dari *sokko*, *bette*, *benno ase*, *daun paru*, *nasu manu* dan *dara manu karame cella*, *baki besar*. 3) tahap pelaksanaan. yang terdiri dari, *Matojang* (mtoj), *Magere'* (meger), *Mappadandang* (mpedd), *Masorong* (msoro), *Massaung Manu* (msau mnu) dan *Mabaca Doang* (mbc doa) sekaligus *Manre Sipulung* (meR sipulu).
- 5.1.2 Makna simbol-simbol yang terkandung dalam adat *Pattaungeng* (ptauGE) adalah *sokko* (soko) yang berarti empat unsur kehidupan yaitu angin, api, air dan tanah, *bette* (bEet) bermakna penuh keberkahan, *daun paru* (pru) yang diibaratkan sebagai pengganti piring, *dara manu* (dr mnu) bermakna doa keselamatan, *nasu manu* (nsu mnu) sebagai makanan pelengkap, *dupa* (dup) bermakna api, *benno* (bEno) bermakna berkembang, dan daun siri, pinang dan kapur siri bermakna memanjatkan doa

5.1.3 Persepsi masyarakat desa Bulue kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng terhadap adat *Pattaungeng* (ptauGE), sangat bervariasi dan beraneka ragam. Pelaksanaan adat *Pattaungeng* (ptauGE) yang selama ini dilakukan merupakan penghormatan dari masyarakat kepada budaya leluhurnya, sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, karena bagi masyarakat desa Bulue pelaksanaan adat *Pattaungeng* (ptauGE) adalah satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan mereka. Dalam penyelenggaraan adat *Pattaungeng* (ptauGE) terdapat banyak nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang harus dilestarikan oleh generasi penerus bangsa. Nilai-nilai yang dimaksud adalah silaturahmi, gotong royong dan solidaritas.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang penulis ajukan dalam hasil penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Pemerintah harus terus peduli terhadap pentingnya melestarikan kebudayaan masyarakat khususnya yang berhubungan nilai-nilai yang ada dalam pelaksanaan tradisi tersebut.
- 5.2.2 Bagi masyarakat agar tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada khususnya di desa Bulue Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng. Dan khususnya masyarakat yang kurang memahami betapa pentingnya nilai-nilai yang ada dalam pelaksanaan suatu hasil kebudayaan yaitu tradisi agar dapat lebih memperhatikan hal tersebut.
- 5.2.3 Bagi generasi muda agar tetap terpacu dalam menanamkan kebudayaan yang diwariskan oleh leluhurnya dan tetap melestarikan kebudayaan tersebut

bernuansa tradisional yang sesuai dengan ajaran agama dan aturan-aturan yang berlaku.

